

**PENGARUH PENGGUNAAN LULUR KACANG HIJAU (*Vigna Radiata*)
TERHADAP PERAWATAN KULIT KERING**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi salah satu Persyaratan untuk Memenuhi Gelar Sarjana
Sains Terapan (S.ST) pada Departemen Tata Rias dan Kecantikan FPP UNP*



Oleh :

**FADILLAH AZ-ZAHRA
19078043 / 2019**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
DEPARTEMEN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

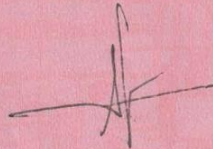
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH PENGGUNAAN LULUR KACANG HIJAU (*VIGNA RADIATA*)
TERHADAP PERAWATAN KULIT KERING

Nama : Fadillah Az-Zahra
NIM/BP : 19078043/2019
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, November 2023

Disetujui oleh :
Pembimbing



Dra. Rahmiati, M.Pd., Ph.D

NIP. 196209041987032003

Mengetahui
Kepala Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang



Merita Yanita, S.Pd., M.Pd.T

NIP. 197707162006042001

HALAMAN PENGESAHAN

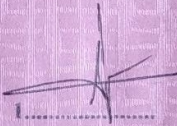
**Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi di Depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang**

Judul : Pengaruh Penggunaan Lulur Kacang Hijau (*Vigna
Radiata*) Terhadap Perawatan Kulit Kering
Nama : Fadillah Az-Zahra
NIM/BP : 19078043/2019
Departemen : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

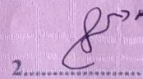
Padang, 14 November 2023

Tim Penguji

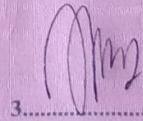
1. Ketua Dra. Rahmiati, M.Pd., Ph.D

1.....


2. Anggota Murni Astuti, S.Pd., M.Pd. T

2.....


3. Anggota Mitra Lusiana, S.ST., M.Pd., T

3.....




KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
DEPARTEMEN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171
Telp. (0751) 7051186
E-mail: info@fpp.unp.ac.id



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fadillah Az-Zahra
NIM/BP : 19078043/2019
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul:

**“PENGARUH PENGGUNAAN LULUR KACANG HIJAU (*Vigna Radiata*)
TERHADAP PERAWATAN KULIT KERING”**

Adalah benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun dimasyarakat negara. Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,
Kepala Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan

Merita Yunita, S.Pd., M.Pd.T
NIP. 197707162006042001

Saya yang menyatakan,



Fadillah Az-Zahra
NIM. 19078043

ABSTRAK

Fadillah Az-Zahra. 2023. *Skripsi*. Pengaruh Penggunaan Lulur Kacang Hijau (*Vigna Radiata*) Terhadap Perawatan Kulit Kering. Fakultas Pariwisata dan Perhotelan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kulit yang sudah mulai terasa kering, kusam dan kasar yang disebabkan melambatnya kinerja tubuh untuk memproduksi kolagen dan elastin pada usia ≥ 30 tahun, serta di usia tersebut wanita masih aktif dalam melakukan aktivitas rumah tangga yang didominasi oleh kinerja tangan ataupun bekerja diluar rumah yang banyak terpapar sinar matahari. Sehingga perlu resolusi berupa perawatan menggunakan lulur kacang hijau yang memiliki kandungan vitamin A, B1, C dan E yang dapat melembabkan dan mencerahkan kulit. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh penggunaan lulur kacang hijau yang dilihat dari tingkat kelembaban dan kecerahan kulit.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen dengan desain *one group pretest posttest design*. Objek penelitian ini adalah tangan yang memiliki jenis kulit kering, sampelnya sebanyak 3 orang wanita usia ≥ 30 tahun yang memiliki jenis kulit tangan yang kering. Penilaian dilakukan sebelum (*pretest*) dan (*posttest*) dengan frekuensi penggunaan 2 kali dalam 1 minggu selama 7 kali perlakuan yang dinilai dari tingkat kelembaban kulit yang diukur menggunakan *Skin Moisture Meter FCM-1* dan tingkat kecerahan kulit yang diukur menggunakan kertas *skintone*.

Dari hasil penelitian didapatkan rata-rata kelembaban pretest sebesar 11,67 dengan kategori sangat kering dan pada perlakuan ke-7 (*posttest*) sebesar 60% dengan kategori lembab. Sedangkan rata-rata kecerahan sebesar 27,3 dengan kategori kusam dan pada perlakuan ke-7 (*posttest*) sebesar 9 dengan kategori cerah. Hasil uji statistik didapatkan pengaruh lulur kacang hijau terhadap kelembaban kulit dengan ($p=0,002$) sedangkan untuk kecerahan kulit didapatkan ($p=0,011$) yang berarti terdapat pengaruh lulur kacang hijau terhadap perawatan kulit kering. Sehingga lulur kacang hijau dapat digunakan untuk perawatan kulit kering dengan frekuensi penggunaan 2 kali dalam 1 minggu. Disarankan untuk penelitian selanjutnya tentang pengaruh penggunaan lulur kacang hijau dapat lebih dikembangkan dan disempurnakan lagi kedepannya.

Kata Kunci : Penggunaan Lulur, Kacang Hijau, Perawatan, Kulit Kering

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahiim. Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “**Pengaruh Penggunaan Lulur Kacang Hijau (*Vigna Radiata*) Terhadap Perawatan Kulit Kering**”. Shalawat dan salam penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita semua ke alam yang penuh ilmu pengetahuan seperti sekarang.

Skripsi ini disusun berdasarkan bahan dan data yang penulis peroleh dari referensi pustaka dan hasil penelitian, selanjutnya dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik moral maupun material. Untuk itu dalam kesempatan ini, dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dra. Rahmiati, M.Pd., Ph.D selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Murni Astuti, S.Pd., M.Pd.T selaku dosen penguji I sekaligus Penasehat Akademik yang telah memberikan masukan dan saran perbaikan terhadap skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Ibu Mitra Lusiana, S.ST., M.Pd.T selaku dosen penguji II yang telah memberikan masukan dan saran perbaikan terhadap skripsi ini dengan baik.
4. Ibu Merita Yanita, S.Pd., M.Pd.T selaku Kepala Departemen Tata Rias dan Kecantikan FPP UNP.

5. Seluruh dosen Departemen Tata Rias dan Kecantikan yang telah memberikan banyak pengetahuan dan wawasan kepada penulis selama penulis berada dibangku perkuliahan.
6. Orang tua penulis, Mama Nofita Ipada dan Bapak Mardiyono serta Ayah Sudirman yang selalu memberikan kasih sayang, do'a, nasehat, serta kesabarannya yang luar biasa dalam setiap langkah hidup penulis. Penulis berharap dapat menjadi anak yang dapat membahagiakan orang tua.
7. Ghatafania. Z.R selaku adik yang selalu membantu dan memberikan semangat, do'a, serta dalam segala bentuk dukungan selama penulis menyelesaikan skripsi ini.
8. Rozen Efendi yang senantiasa memberikan semangat, dukungan moril, do'a, serta dalam segala bentuk dukungan selama penulis menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh teman-teman Departemen Tata Rias dan Kecantikan angkatan 2019 yang sedang berjuang untuk menggapai gelar sarjana.

Penulis mohon maaf atas segala kekhilafan yang telah penulis lakukan. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Proposal penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis mengharapkan masukan dan saran dari semua pihak agar penulis bisa lebih menyempurnakan skripsi ini.

Padang, 6 November 2023

Penulis,

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR BAGAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KERANGKA TEORITIS	12
A. Kajian Teori	12
1. Kulit	12
2. Kulit Kering	19
3. Perawatan Kulit Kering	21
4. Kosmetik	23
5. Lulur	26
6. Kacang Hijau	30
7. Lulur Kacang Hijau	38
8. Pengaruh Penggunaan Lulur Kacang Hijau	45
9. Penilaian Pengaruh Penggunaan Lulur Kacang Hijau	45
B. Kerangka Konseptual.....	48
C. Hipotesis	49
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	50
A. Metode Penelitian	50
B. Desain Penelitian	51
C. Definisi Operasional	52

D. Objek Penelitian	53
E. Populasi dan Sampel	53
F. Tempat dan Waktu Penelitian	54
G. Variabel Penelitian	54
H. Prosedur Penelitian	55
I. Jenis dan Sumber Data	59
J. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen	59
K. Teknik Analisis Data	61
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	66
A. Hasil Penelitian	66
B. Pembahasan	73
BAB V PENUTUP	77
A. Kesimpulan	77
B. Hambatan Penelitian	77
C. Keterbatasan Penelitian	78
D. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Kulit	13
Gambar 2. Tanaman Kacang Hijau	30
Gambar 3. Biji Kacang Hijau	32
Gambar 4. Akar Kacang Hijau	32
Gambar 5. Batang Kacang Hijau	33
Gambar 6. Daun Kacang Hijau	34
Gambar 7. Bunga Kacang Hijau	34
Gambar 8. Polong Kacang Hijau	35
Gambar 9. Blender	39
Gambar 10. Loyang	39
Gambar 11. Saringan	40
Gambar 12. Sendok	40
Gambar 13. Mangkok Kecil	40
Gambar 14. Timbangan	40
Gambar 15. Plastik Kemasan	41
Gambar 16. Kacang Hijau Vima-1	41
Gambar 17. Air Mawar	41
Gambar 18. Kacang Hijau Ditimbang	41
Gambar 19. Kacang Hijau Setelah Dicuci	42
Gambar 20. Kacang Hijau Dikeringkan	42
Gambar 21. Kacang Hijau Dihaluskan	42
Gambar 22. Penyaringan Bubuk Kacang Hijau	42
Gambar 23. Bubuk Lulur Kacang Hijau Ditimbang	43
Gambar 24. Mengentalkan Lulur Kacang Hijau dengan Air Mawar	43

Gambar 25. Hasil Jadi Lulur Kacang Hijau	43
Gambar 26. <i>Skin Moistur Meter FCM-1</i>	46
Gambar 27. Kertas <i>Skin Tone</i>	47
Gambar 28. Histogram Rata-rata pada Indikator Kelembaban Kulit	68
Gambar 29. Histogram Rata-rata pada Indikator Kecerahan Kulit.....	70

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Klasifikasi Tanaman Kacang Hijau	31
Tabel 2. Kandungan Gizi Kacang Hijau Per 100 Gram	37
Tabel 3. Alat dan Bahan yang Digunakan Untuk Pembuatan Lulur Kacang Hijau	39
Tabel 4. Proses Pembuatan Lulur Kacang Hijau	41
Tabel 5. Langkah-langkah Pengaplikasian Lulur.....	44
Tabel 6. Skala Pengukuran Kelembaban Kulit	47
Tabel 7. Skala Kecerahan Kulit	48
Tabel 8. Skor Penilaian Tingkat Kelembaban Kulit	61
Tabel 9 . Skor Penilaian Tingkat Kelembaban Kulit	61
Tabel 10. Hasil Perlakuan Masing-masing Sampel pada Indikator Kelembaban	67
Tabel 11. Hasil Perlakuan Masing-masing Sampel pada Indikator Kecerahan	69
Tabel 12. Hasil Uji Normalitas	71
Tabel 13. Hasil Uji Homogenitas	72
Tabel 14. Hasil Uji T	73

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka Konseptual	49
Bagan 2. Prosedur Penelitian	58

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara beriklim tropis yang setiap harinya terpapar sinar matahari yang dapat merangsang jaringan kulit manusia. Di daerah tropis terdapat banyak debu, polusi dan radikal bebas yang dapat menyebabkan permasalahan kulit seperti kulit kering, kusam, kasar dan bersisik. Menurut Anggraini (2020 : 63) kesehatan tubuh merupakan hal utama yang harus dijaga bagi setiap individu agar dapat melakukan segala aktivitas dengan maksimal. Sehingga pada masa ini perawatan tubuh sudah menjadi kebutuhan dan penting untuk dilakukan siapa saja, terkhususnya kaum wanita. Hal ini dikarenakan kulit yang sehat merupakan cerminan terhadap pribadi seseorang dalam menjaga kesehatan serta melakukan perawatan pada kulitnya dengan baik.

Kulit adalah organ terluar yang memiliki berat 15% dari berat tubuh total. Menurut Retnaningtyas (2013:39) kulit merupakan salah satu organ tubuh yang terdiri dari sekumpulan sel yang membentuk suatu jaringan yang menutupi seluruh tubuh secara langsung dan berhubungan dengan lingkungan luar yang dapat memperlihatkan kesehatan dan kecantikan seseorang. Melihat pentingnya kulit sebagai pelindung jaringan dan organ, maka diperlukan adanya perlindungan dan perawatan terhadap kulit (Musdalipah, 2016). Untuk mendapatkan kulit yang sehat harus dilakukan perawatan yang tepat, benar dan teratur.

Menurut Hayatunnufus (2009:3), perawatan berarti proses, cara merawat, sedangkan kulit adalah pembalut paling luar tubuh manusia, jadi perawatan kulit adalah melakukan tindakan perawatan dari luar tubuh baik dilakukan setiap hari maupun dilakukan dalam jangka waktu tertentu atau periode (satu atau dua kali seminggu atau sekali sebulan). Sehubungan dengan itu Prabandari (2019:60) menyatakan bahwa sebelum melakukan perawatan, mengenali terlebih dahulu jenis kulit merupakan hal utama yang harus dilakukan agar tidak terjadi kesalahan dalam memilih kosmetika dan tidak menyebabkan iritasi.

Kulit dikatakan sehat dan normal apabila lapisan luar kulit mengandung lebih dari 10% air. Berdasarkan pada kandungan air dan minyak yang terdapat pada kulit, Mulyawan & Suriana (2013:141) mengelompokkan jenis kulit menjadi 3 : (1) Kulit kering adalah kulit dengan kadar air kurang atau rendah. (2) kulit normal adalah kulit dengan kadar air tinggi dan kadar minyak rendah sampai normal. (3) kulit berminyak yaitu kulit yang memiliki kandungan air dan minyak yang tinggi. Dari beberapa jenis kulit yang dipaparkan diatas, salah satu permasalahan kulit yang cukup banyak dimiliki wanita adalah kulit kering, yang dimana ditandai dengan adanya kerutan, terlihat kusam, bersisik, kasar dan pecah-pecah (Rosilyanarr & Marwiyah, 2021).

Pada usia 30 an kulit pada umumnya mulai terasa kering dan terlihat kusam yang disebabkan melambatnya kinerja tubuh untuk memproduksi kolagen dan elastin (Hidayah, 2011 : 100). Hal ini sejalan dengan Ripyono, et al (2023) yang menyatakan bahwa :

“Insidensi kulit kering dan menurunnya elastisitas mulai terjadi pada usia 30 an yang ditandai dengan kulit yang kering, terlihat kusam, sudah mulai terasa kasar, dan tampak garis-garis halus pada kulit, pada usia 40-50 tahun yang mana kulit semakin terasa kering dan kasar serta sudah mulai kendur pada bagian-bagian tubuh seperti wajah, leher, tangan dan kaki yang disertai garis garis halus yang tampak jelas biasanya juga terdapat flek hitam (hiperpigmentasi) pada kulit, dan puncaknya terjadi pada usia 60 tahun dimana kulits tidak lagi memiliki kolagen dan elastin yang cukup sehingga penuaan kulit tampak jelas, kulit sudah rapuh, cenderung sensitif dan penyembuhan luka pada kulit dapat berlangsung cukup lama”.

Menurut hasil survei yang dilakukan oleh MarkPlus, Inc dan ZAP Clinic (2023) melalui metode survei *online* kepada ± 9000 wanita Indonesia, terdapat 33,10 % wanita usia 30-60 tahun yang memiliki masalah kulit kering. Pada usia ≥ 30 tahun wanita masih aktif dalam melakukan aktivitas, baik aktivitas rumah tangga ataupun bekerja di luar rumah, hal ini sejalan dengan pendapat Sangryani (2022) bahwa pada usia 15-64 tahun merupakan usia produktif yakni usia kerja yang bisa menghasilkan barang dan jasa. Santoso (2012:23) menyatakan bahwa penambahan usia, terlalu sering berada di ruangan yang ber-AC, faktor genetik, cuaca, pola hidup yang tidak sehat, sinar UV serta kekurangan nutrisi untuk kulit dapat menyebabkan terjadinya kulit kering. Maka dari itu wanita yang melakukan aktivitas rumah tangga ataupun bekerja diluar rumah rentan memiliki kulit yang kering, terutama pada bagian tangan karena sebagian besar aktivitas didominasi oleh kinerja tangan. Maka permasalahan kulit kering perlu dilakukan resolusi berupa perawatan kulit dengan menggunakan kosmetika yang dapat membantu regenerasi sel kulit mati, memberikan kelembapan dan mencerahkan kulit. Hal ini sesuai dengan pendapat Syawaliyah &

Suryatna (2020 :1) Kulit membutuhkan nutrisi untuk tetap lembab dan menjaga kesehatannya.

Kosmetika berdasarkan bahan pembuatannya terbagi menjadi 2, yaitu kosmetik tradisional yang terbuat dari bahan alami yang tentunya sangat aman untuk kulit, kemudian kosmetik modern yang pembuatannya menggunakan campuran bahan kimia (Rohana, 2014). Salah satu kosmetik yang banyak digunakan untuk perawatan badan bagi kulit kering dan adalah lulur. Selain keberadaannya yang banyak diminati, dari segi penggunaannya lulur merupakan sediaan kosmetik yang mudah digunakan untuk perawatan sehari-hari.

Lulur merupakan sediaan kosmetik yang dibuat dari bunga-bunga dan bahan bahan tanaman lainnya yang sangat bermanfaat untuk menjaga kecantikan dan kesehatan kulit tubuh (Ningsih, 2015:4). Banyak manfaat yang baik bagi kulit yang diperoleh dari lulur, antara lain melembabkan kulit, mengangkat sel kulit mati, mencerahkan kulit, dan mengencangkan kulit. Lulur berfungsi sebagai pengampelas (*abrasiver*) berbentuk butiran *scrub* halus yang bisa mengangkat sel sel kulit mati dari epidermis (Agata & Jayadi, 2022). Luluran adalah aktivitas menghilangkan kotoran dan sel kulit mati yang dilakukan dengan pijatan di seluruh badan dan hasilnya dapat langsung terlihat yakni kulit lebih halus, lembab, kencang, harum dan sehat (Fauzi & Nurmalina, 2012). Manfaat lulur dapat dilihat dari kandungan zat aktif yang ada di dalamnya. Lulur dapat dibuat dari beberapa bahan alami (Ningsi et. al, 2015). Salah satu diantaranya adalah kacang hijau (*Vigna Radiata*) Selain mengandung berbagai zat yang dibutuhkan

untuk kulit kering, kacang hijau (*Vigna Radiata*) juga memiliki potensi untuk dikembangkan dibidang kecantikan.

Kacang hijau (*Vigna Radiata*) merupakan salah satu tanaman yang cukup terkenal luas pada daerah tropik. Kacang hijau (*Vigna Radiata*) biasanya dimanfaatkan sebagai sumber pangan sehari-hari, karena mengandung protein nabati yang cukup tinggi. Selain dikonsumsi kacang hijau dapat dimanfaatkan untuk kecantikan. Purwono & Hartono (2012:5) menyatakan bahwa kacang hijau merupakan sumber protein nabati, vitamin (A, B1, C, dan E) serta beberapa zat lain yang sangat bermanfaat bagi tubuh manusia, seperti amilum, besi, belerang, kalsium, minyak lemak, mangan, magnesium, dan niasin. Senada dengan itu Fransiska (2020) mengemukakan kandungan vitamin A, B1, C, dan E dalam kacang hijau diduga dapat meningkatkan kandungan air pada kulit, melembabkan dan berguna untuk membentuk kolagen, vitamin A dalam kacang hijau membantu melindungi kulit dari dampak sinar ultraviolet, mencerahkan kulit, dan mencegah penuaan dini. Menurut hasil penelitian Nella, et al (2017) Kandungan lain yang terdapat pada kacang hijau adalah vitamin C yang dapat melembabkan dan mencerahkan kulit, kandungan kacang hijau dapat melembabkan jika perawatannya dilakukan secara berkala. Dalam kacang hijau juga terdapat kandungan vitamin E, senada dengan penelitian Pambudi et, al (2016) salah satu zat yang terkandung dalam kacang hijau adalah vitamin E yang berfungsi untuk mengangkat sel kulit mati, sebagai antioksidan dan penangkal radikal bebas. Dari hasil pemaparan literatur tentang kacang hijau (*Vigna Radiata*) maka dapat disimpulkan bahwa lulur kacang hijau baik

untuk perawatan kulit kering. Kandungan vitamin A, B1, C dan E dalam kacang hijau dapat menutrisi, mengangkat sel kulit mati, melembabkan dan mencerahkan kulit khususnya kulit kering.

Pada penelitian sebelumnya Fransiska (2020) menguji kelayakan lulur dari kacang hijau, dan hasil dari penelitiannya menyatakan bahwa lulur kacang hijau mengandung vitamin C sebesar 2,09 % , dan vitamin B1 sebesar 18,67%. Dan lulur kacang hijau menurut uji organoleptik memiliki aroma yang kuat dan daya lekat yang sangat lekat. Sehingga lulur kacang hijau ini dinyatakan layak sebagai sediaan kosmetik lulur untuk perawatan kulit kering. Pada saat ini belum ada penelitian yang menguji pengaruh penggunaan lulur kacang hijau terhadap perawatan kulit kering khususnya di Departemen Tata Rias dan Kecantikan UNP.

Pada penelitian yang dilakukan Mutmainnah & Maida (2021) mengenai pengaruh dari pemanfaatan beras merah dan alpukat sebagai lulur untuk melembabkan kulit badan menyatakan bahwa penggunaan lulur beras merah dan alpukat yang diaplikasikan pada wanita yang memiliki kulit kering dengan frekuensi 2 kali dalam 1 minggu untuk mendapatkan hasil maksimal, yang dilakukan selama 7 kali perlakuan, dan didapatkan hasil kulit menjadi lembab, lembut dan cerah. Penelitian lain yang dilakukan Hari (2015) mengenai pengaruh penggunaan lulur zaitun yang diaplikasikan pada kulit kering yang dilihat dari tingkat kelembaban dan kecerahan kulit, hasil penelitiannya menyatakan bahwa penggunaan lulur zaitun memperlihatkan pengaruh/perubahan pada kelembaban dan kecerahan kulit.

Maka dari pemaparan hasil penelitian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa lulur kacang hijau sudah layak untuk dijadikan sediaan perawatan kulit kering dan dapat diujicobakan pada kulit manusia untuk dilihat pengaruhnya dengan melihat tingkat kelembaban dan kecerahan kulit yang dilakukan dengan frekuensi 2 kali dalam 1 minggu sebanyak 7 kali perlakuan.

Sehingga dari penelitian Fransiska (2020) tentang kelayakan sediaan lulur kacang hijau, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lanjutan mengenai pengaruh dari lulur kacang hijau terhadap kulit kering yang akan dilihat dari tingkat kelembaban dan kecerahan kulit dengan frekuensi penggunaan 2 kali dalam 1 minggu sebanyak 7 kali perlakuan, dengan mengangkat judul **“Pengaruh Penggunaan Lulur Kacang Hijau (*Vigna Radiata*) Terhadap Perawatan Kulit Kering”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Wanita usia ≥ 30 rentan mengalami kulit kering terutama pada bagian tangan karena masih aktif untuk melakukan aktivitas rumah tangga dan bekerja diluar rumah yang didominasi oleh kinerja tangan.
2. Pertambahan usia, terlalu sering berada di ruangan yang ber-AC, cuaca, sinar UV serta kekurangan nutrisi untuk kulit dapat menyebabkan terjadinya kulit kering.
3. Berkurangnya kemampuan tubuh untuk memproduksi kolagen pada usia 30 an.

4. Perawatan dengan menggunakan bahan alami berupa lulur dari kacang hijau diduga dapat melembabkan dan mencerahkan kulit.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan dari identifikasi masalah dan mengingat keterbatasan tenaga, waktu dan biaya maka pada penelitian ini penulis membatasi untuk menganalisis pengaruh penggunaan lulur kacang hijau untuk perawatan kulit kering, meliputi :

1. Pengaruh penggunaan lulur kacang hijau terhadap kulit tangan wanita yang memiliki jenis kulit kering yang dilihat berdasarkan tingkat kelembaban dan kecerahan kulit.
2. Pengaruh perawatan kulit kering sebelum menggunakan lulur kacang hijau yang dilihat berdasarkan tingkat kelembaban dan kecerahan kulit.
3. Pengaruh perawatan kulit kering setelah menggunakan lulur kacang hijau 2 kali dalam 1 minggu sebanyak 7 kali perlakuan berdasarkan tingkat kelembaban dan kecerahan kulit.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Bagaimana hasil perawatan kulit kering sebelum menggunakan lulur kacang hijau berdasarkan indikator kelembaban dan kecerahan kulit?
2. Bagaimana hasil perawatan kulit kering setelah menggunakan lulur kacang hijau dengan frekuensi 2 kali dalam 1 minggu sebanyak 7 kali perlakuan berdasarkan indikator kelembaban dan kecerahan kulit?

3. Apakah terjadi perbedaan hasil perawatan sebelum menggunakan lulur kacang hijau dan setelah menggunakan lulur kacang hijau dengan frekuensi 2 kali dalam 1 minggu sebanyak 7 kali perlakuan berdasarkan indikator kelembaban dan kecerahan kulit. (Uji T)

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis hasil perawatan kulit kering sebelum menggunakan lulur kacang hijau berdasarkan indikator kelembaban dan kecerahan kulit
2. Untuk menganalisis hasil perawatan kulit kering setelah menggunakan lulur kacang hijau dengan frekuensi 2 kali dalam 1 minggu sebanyak 7 kali perlakuan berdasarkan indikator kelembaban dan kecerahan kulit.
3. Untuk menganalisis perbedaan hasil perawatan sebelum menggunakan lulur kacang hijau dan setelah menggunakan lulur kacang hijau dengan frekuensi 2 kali dalam 1 minggu sebanyak 7 kali perlakuan berdasarkan indikator kelembaban dan kecerahan kulit. (Uji T)

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Program Studi Tata Rias dan Kecantikan

Sebagai bahan masukan dalam pengembangan ilmu berkaitan dengan penggunaan lulur kacang hijau untuk perawatan kulit kering.

b. Bagi Mahasiswa

Memberikan ilmu pengetahuan khususnya pada matakuliah perawatan badan tentang pengaruh penggunaan lulur kacang hijau terhadap perawatan kulit kering.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi peneliti, yaitu untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan dan teknologi serta memberikan pengalaman dan pengetahuan teknologi yang lebih mendalam mengenai pengaruh lulur kacang hijau untuk perawatan kulit kering.

d. Bagi Responden

Sebagai penambah wawasan atau ilmu untuk pengetahuan tentang perawatan kulit kering, khususnya menggunakan lulur kacang hijau.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Departemen Tata Rias dan Kecantikan

Yaitu dapat dijadikan sebagai arsip departemen untuk referensi penelitian yang akan datang.

b. Bagi Peneliti

Sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan untuk mendapatkan gelar Diploma (D4) di Departemen Tata Rias dan Kecantikan di Universitas Negeri Padang dan merupakan kesempatan untuk mencoba dan berlatih langsung melakukan

eksperimen sesuai dengan ilmu-ilmu yang diperoleh dari perkuliahan.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai acuan dalam melaksanakan penelitian lanjutan yang relevan dan efisien.